RADAR JOGJA

Jawa Pos • Minggu 14 Juni 2015

Robot Tandai Kemajuan Zaman

Sore Ini Pemenang KRI akan Diumumkan

JOGJA - Kontes Robot Indonesia (KRI) 2015 di UMY berlangsung meriah. Ratusan penonton dari berbagai perguruan tinggi antusias mengikuti ajang perlombaan robot paling bergengsi di tanah air.

Pada perlombaan ini total peserta ada sebanyak 108 tim dari empat kategori. Yakni, kategori Kontes Robot Seni Tari (KRSI) sebanyak 18 tim, Kontes Robot Pemadam Api Indonesia (KRPAI) sebanyak 50 tim. Serta Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) sebanyak 12 tim, dan Kontes Robot Abu Robocon Indonesia (KRAI) sebanyak 28 tim.

"Mereka berasal dari 59 Universitas di Indonesia," kata Ketua Umum KRI 2015 Slamet Riyadi saat pidato pembukaan KRI 2015 di Sportorium UMY, kemarin (13/6).

Sebelum mengikuti perlombaan tingkat nasional, para peserta mengikuti kontes tingkat regional yang dibagi empat wilayah. Yaitu, regional I meliputi Sumatera, Bangka Belitung dan Bangka, regional II yaitu Jakarta dan Jawa Barat. Sedangkan regional III ialah Jawa Tengah dan DIJ, regional IV adalah Jawa Timur dan Madura, serta regional V yaitu Kalimantan, Sulawesi dan Indonesia bagian timur. "Yang ikut KRI ini merupakan para juara pada kontes tingkat regional," terang Slamet.

Rencananya, sore ini pemenang KRI 2015 sudah dapat diketahui dan diumumkan kepada para peserta. Pemenang KRI berhak mengikuti perlombaan tingkat internasional pada laga *ABU Robocon International* yang akan diadakan di UMY pada Agustus mendatang.

"KRI ini diharapkan mampu meningkatkan kompetisi, kreasi mahasiswa dalam dunia robot, sehingga dapat mengembangkan teknologi dan inovasi negeri ini," ungkap Slamet.

SETIAKY A KUSUMA/RADAR JOGJA

ANTUSIAS: Peserta dari berbagai perguruan tinggi antusias mengikuti ajang perlombaan robot paling bergengsi di Sportorium UMY, kemarin (13/6).

Pembukaan KRI 2015 dilakukan secara simbolis dengan menekan tombol *buzzer*. Kemudian dilakukan penyerahan piala bergilir oleh tuan rumah KRI 2014 dari Institut Teknologi Sepuluh November yang diwakilkan Prof Herman Sasongko kepada Sekjen Ristek Dikti Prof Ainun Na'im. Selanjutnya, piala tersebut diserahkan kepada Rektor UMY Bambang Cipto sebagai penyelenggara KRI 2015.

Dalam sambutannya, Gubernur DIJ HB X mengatakan, dipilihnya Jogjakarta sebagai tuan rumah Kontes Robot merupakan bukti Jogjakarta memiliki komitmen besar dan konsisten mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya. Karena itu, HB X mendukung penuh penyelenggaraan KRI.

"Semoga KRI ini dapat mendorong generasi muda untuk lebih melek akan perkembangan teknologi. Kelak, kontes robot ini ke depannya bisa menjadi wisata teknologi," kata HB X dalam sambutannya yang dibacakan oleh Kepala BTKP Dinas Dikpora DIJ Singgih Raharjo SH MH.

Sekjen Kemenristek Dikti Ainun Na'im mengatakan kemajuan zaman ditandai dengan munculnya robot-robot. Namun, kemunculan robot jangan sampai dianggap masalah bagi masyarakat terutama terkait lapangan pekerjaan. "Dengan adanya robot lalu apa yang dikerjakan manusia? Yang dikerjakan manusia adalah hal-hal yang lebih berarti," kata Ainun.

Rektor UMY Bambang Cipto mengaku bangga ditujuk sebagai tuan rumah KRI 2015. Baginya, pelaksanaa KRI 2015 tidak dapat dilepaskan dengan Asean Economic Community 2015. "Ini bukti Universitas di Indonesia dapat siap dalam menghadapi Asean Economic Community 2015 dan bersaing dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya," kata Bambang. **(mar/ila/nn)**